

ABSTRAK

Kesadaran akan pentingnya praktik bisnis berkelanjutan di Indonesia semakin meningkat, sejalan dengan komitmen global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs). Namun, implementasi akuntansi hijau masih terbatas dan perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mengakomodasi konteks lokal yang kompleks. Indonesia telah mengeluarkan berbagai regulasi lingkungan untuk mengatur pengelolaan sumber daya alam dan melindungi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur pendanaan (pendanaan hutang dan ekuitas) serta konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *Green Accounting Disclosure* (GAD) dengan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian menggunakan data sekunder dari 87 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dengan total 435 observasi. Analisis data menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pendanaan hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan; (2) pendanaan ekuitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan; (3) konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan; (4) kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap GAD; (5) pendanaan hutang tidak berpengaruh terhadap GAD; (6) pendanaan ekuitas tidak berpengaruh terhadap GAD; (7) konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap GAD; (8) kinerja perusahaan tidak memediasi pengaruh pendanaan hutang terhadap GAD; (9) kinerja perusahaan memediasi pengaruh pendanaan ekuitas terhadap GAD; (10) kinerja perusahaan memediasi pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap GAD. Model penelitian hanya mampu menjelaskan 3,6% variasi dalam GAD, mengindikasikan bahwa faktor-faktor di luar model seperti tekanan regulasi, norma industri, dan karakteristik tata kelola memiliki peran yang lebih dominan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang ingin meningkatkan pengungkapan lingkungan sebaiknya memprioritaskan pendanaan ekuitas untuk membangun profitabilitas yang kemudian dapat mendukung investasi dalam praktik dan pelaporan keberlanjutan.

Kata kunci: Green Accounting Disclosure, struktur pendanaan, konsentrasi kepemilikan, kinerja perusahaan, perusahaan manufaktur